

Makan Gratis Masih Sebatas Simulasi



Sumber gambar: *Tribun Kaltim* Selasa, 14/01/2025

- **Pemprov Belum Terima Juknis dari Pusat**

SAMARINDA, TRIBUN - Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tengah melakukan simulasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kaltim, Irhamsyah mengatakan seharusnya hari ini, Senin (13/1/2025), simulasi MBG dimulai di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kemudian akan dilanjutkan ke Kabupaten Kutai Barat (Kubar) pada Selasa, 14 Januari 2025 dan Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu) Rabu, 15 Januari 2025. "Masih simulasi karena pemerintah pusat belum memberikan edaran petunjuk teknis (Juknis) terkait pelaksanaan MBG. Kalau ada nanti diinformasikan," ujar Irhamsyah, Senin (13/1).

Sementara itu, Penjabat Gubernur Kaltim, Akmal Malik mengatakan simulasi MBG yang dilaksanakan di SLB Negeri Tenggarong, Kukar, diharapkan mampu menjadi pendorong awal sebelum program tersebut secara resmi diimplementasikan di Benua Etam.

"Sebenarnya kewenangan penerapan MBG ini masih dipegang oleh Badan Gizi Nasional (BGN). Kita masih konsolidasi sama BGN," ujarnya. Akmal Malik menjelaskan pembahasan program MBG yang sedang berjalan saat ini di antaranya soal harga per porsi makanan.

"Simulasi ini hanya percontohan saja karena memang APBD kita belum teranggarkan dan belum ada arahan dari nasional," ujarnya.

Ia juga mengatakan anggaran program pemerintah ini tidak bisa dicampuradukkan antara program pemerintah menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

"Karena ini program nasional maka penganggarnya di nasional. Kalau ada perintah dari pusat untuk dianggarkan di daerah, maka kita anggarkan dan eksekusi," pungkas Akmal Malik.

Sebelumnya, Komandan Kodim 0901 Samarinda, Kolonel Inf Yusub Dody Sandra mengatakan bahwa saat ini terdapat tiga Sentra Penyediaan Bahan Gizi (SPBG) yang telah ditunjuk sebagai dapur utama untuk Program MBG di Kota Samarinda.

Lokasinya berada di Samarinda Ulu (dua lokasi) dan Samarinda Utara. Namun, dari tiga dapur tersebut baru satu yang siap beroperasi penuh. Sementara dua lainnya masih dalam proses persiapan mengingat sarana dan prasarannya belum memadai.

"Kami hanya mengkoordinir supaya semuanya bisa berjalan sesuai arahan. Jadi kalau perlengkapan belum datang dari Bogor atau Jakarta kita tidak bisa memaksakan. Jika belum tersedia, alternatif lain adalah menggunakan catering atau melibatkan pihak ketiga," kata Kolonel Yusub.

Setiap SPBG ditargetkan mampu melayani hingga 3.000-3.500 siswa. Jika kapasitas perlu ditingkatkan, jumlahnya dapat ditambah.

Namun, semua dapur harus memenuhi standar yang ditetapkan BGN seperti luas tanah minimal 800 meter persegi, bangunan seluas 400 meter persegi, serta akses mudah ke sekolah-sekolah, dan fasilitas untuk ibu hamil. **(ave/snw)**

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Makan Gratis Masih Sebatas Simulasi, 14/01/25
2. Kaltim.tribunnews.com, Makan Bergizi Gratis di Kaltim Masih Sebatas Simulasi, Kadisdikbud: Kita Belum Terima Juknis, 13/01/25

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional (Perpres 83/2024), sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, diberikan kepada:
 - a. peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren;
 - b. anak usia di bawah lima tahun;
 - c. ibu hamil; dan
 - d. ibu menyusui.
2. Dalam Pasal 52 Perpres 83/2024 diatur bahwa pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi badan gizi nasional bersumber dari:
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.